

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) TEMATIK  
COVID-19  
PRODUK KARYA PENGABDIAN**

**Pencegahan Covid 19 Melalui Solidaritas Sosial Gerakan Berbagi  
di Tengah Pandemi**

Lokasi :

Klampokan, Panji, Situbondo



Disusun oleh :

Khoiriyah Ramadhani

NIM/NPM : 1730500180

DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN / REVIEWER

Nama : Dr. Akmal Mundiri, M.Pd.

NIDN : 0727038403

**MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
UNIVERSITAS NURUL JADID  
PAITON PROBOLINGGO  
TAHUN 2021**

## **LEMBAR PENGESAHAN**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
Abstrak.....	1
Kata Pengantar.....	2
BAB I PENDAHULUAN.....	4
BAB II METODE PELAKSANAAN.....	5
A. Ringkasan Metode Pelaksanaan.....	5
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	7
C. Manfaat Program.....	7
D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program.....	7
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	9
A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan.....	9
B. Faktor pendukung dan penghambat.....	10
C. Rencana tahap selanjutnya.....	12
BAB IV PENUTUP.....	13
A. Kesimpulan.....	13
B. Saran.....	13
DAFTAR PUSTAKA.....	14
LAMPIRAN.....	15
LEMBAR REVIEWER.....	18

## Abstrak

Corona Virus atau yang kita kenal dengan sebutan Covid-19 menjadi topik pembahasan paling penting di Negara Indonesia. Dengan jumlah pasien positif terpapar virus ini yang semakin bertambah membuat warga masyarakat tak berhenti resah dan adanya kebijakan-kebijakan baru dari pemerintah. Banyak sekali faktor penyebab terus bertambahnya pasien Covid-19 salah satunya dari ketidaksadaran masyarakat tentang Covid-19 membuat pemerintah dengan mudah mengidentifikasi kasus. Sejak adanya wabah Covid 19, perangkat desa mengadakan gerakan berbagi, yaitu pembagian timba cuci tangan sebagai bentuk pencegahan dan mengantisipasi terjadinya wabah Covid 19. Selain adanya pembagian timba cuci tangan, salah satu warga desa Klampokan memproduksi masker kain yang dibagikan secara gratis. Di desa tersebut yang berperan adalah perangkat desa dan warga masyarakat Klampokan, namun mereka masih membuka peluang untuk membantu melaksanakan gerakan berbagi tersebut. Dengan adanya gerakan berbagi tersebut, kami berinisiatif untuk membantu dalam menjalankan gerakan berbagi di tengah pandemik saat ini di Desa Klampokan, Kecamatan Panji, Kabupaten Situbondo. Dengan membantu menjalankan gerakan berbagi tersebut, perangkat desa akan menjadi lebih ringan dan dengan mengikuti kegiatan tersebut kami juga ingin memperoleh pengalaman dari kegiatan tersebut. Semua kegiatan tersebut diusahakan agar dilakukan selama pandemi sampai berakhirnya pandemi dan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini, program yang telah kami laksanakan adalah pencegahan Covid-19 melalui solidaritas sosial berbagi ditengah pandemi. Kami telah melakukan program relawan kepada masyarakat di Desa Klampokan secara langsung dengan melakukan pembagian timba cuci tangan dan masker kain. Maka solusi yang kami lakukan memberi pemahaman kepada masyarakat untuk selalu mencuci tangan dan menggunakan masker jika keluar rumah. Relawan yang kami lakukan dengan harapan dapat membawa perubahan berupa pencegahan Covid-19 melalui solidaritas sosial berbagi ditengah pandemi.

## **Kata Pengantar**

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada kami hingga dapat menyelesaikan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dengan segenap kemampuan. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw yang membimbing kita menuju jalan yang diridhoi Allah, sehingga kami dapat mencapai kesempurnaan hidup melalui ajarannya. Atas selesainya PKM ini saya ucapkan terima kasih pada pihak yang telah membantu baik secara langsung atau tidak langsung. Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, keselamatan dan kesehatan baik jasmani dan rohani.
2. Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan kami.
3. Kh. Abd. Hamid Wahid, M.Ag. selaku Rektor Universitas Nurul Jadid yang telah memberi kami kesempatan untuk tetap melaksanakan PKM ditengah pandemi ini
4. KH. Zuhri Zaini B.A. selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid.
5. Achmad Fawaid, M.A., M.Aketua LP3M Universitas Nurul Jadid yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan.
6. Bapak Dr. Akmal Mundiri, M.Pd selaku Dosen Pembimbing (Reviewer), terima kasih banyak atas segala masukan, kritik dan saran yang Bapak berikan kepada kami.
7. Warga masyarakat RT/RW 01/03 Desa Klampokan terima kasih atas kerja sama dan bantuannya.
8. Teman-teman PKM-DR, terima kasih atas kerja samanya selama kegiatan berlangsung.
9. Kedua orang tua kami yang telah memberikan motivasi dan support sehingga PKM ini dapat terselesaikan.
10. Semua pihak yang telah ikut membantu kesuksesan kegiatan PKM-DR yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga segala bentuk kebaikan dan keikhlasan membantu proses belajar dimasyarakat serta berbagai proses kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat diridhoi oleh Allah Swt dan mendapat syafaatnya.

Akhirnya dapat menyelesaikan laporan PKM ini. Kami sadar laporan ini jauh dari kata sempurna dan untuk menyempurnakan kami harus melewati proses yang sangat panjang dan rumit. Sebab itu, selagi kritik dan saran yang membangun dari pembaca dan masyarakat sangat kami harapkan dan juga permintaan maaf kami sebagai penulis jika ada sesuatu yang kami tulis salah, karena ilmu yang kami miliki terbatas. Penulis berharap semoga laporan ini berguna bagi pembaca pada umumnya dan masyarakat khususnya. Amin.

Paiton, 03 Juni 2021

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Desa Klampokan merupakan salah satu desa di Kecamatan Panji, Kabupaten Situbondo, yang sampai saat ini tercatat (0%) terdampak Covid 19. Sebagian data yang di peroleh, di Desa Klampokan tidak termasuk kawasan yang terdampak Covid 19.

Sejak adanya wabah Covid 19, perangkat desa mengadakan gerakan berbagi, yaitu pembagian timba cuci tangan sebagai bentuk pencegahan dan mengantisipasi terjadinya wabah Covid 19. Selain adanya pembagian timba cuci tangan, salah satu warga desa Klampokan memproduksi masker kain yang dibagikan secara gratis. Di desa tersebut yang berperan adalah perangkat desa dan warga masyarakat Klampokan, namun mereka masih membuka peluang untuk membantu melaksanakan gerakan berbagi tersebut.

Dengan adanya gerakan berbagi tersebut, kami berinisiatif untuk membantu dalam menjalankan gerakan berbagi di tengah pandemik saat ini di Desa Klampokan, Kecamatan Panji, Kabupaten Situbondo. Dengan membantu menjalankan gerakan berbagi tersebut, perangkat desa akan menjadi lebih ringan dan dengan mengikuti kegiatan tersebut kami juga ingin memperoleh pengalaman dari kegiatan tersebut.

Semua kegiatan tersebut diusahakan agar dilakukan selama pandemi sampai berakhirnya pandemic dan bisa diterapkan dlam kehidupan sehari-hari. Selama menjadi relawan kami akan menjalankan beberapa tugas seperti membantu membagikan timba cuci tangan dan pembagian masker kepada warga masyarakat di Desa Klampokan, Kecamatan Panji, Kabupaten Situbondo.

## BAB II

### METODE PELAKSANAAN

#### A. Ringkasan Metode Pelaksanaan

##### 1. Koordinasi dengan Perangkat Desa

Tahapan pertama yang kami lakukan adalah melakukan komunikasi dan koordinasi dengan perangkat desa terkait. Dalam hal ini kami menyertakan surat tugas yang kami peroleh dari LP3M UNUJA sebagai bukti kami juga ingin melakukan pengabdian secara legal di desa Klampokan.

Koordinasi ini juga melibatkan para warga desa untuk berpartisipasi dalam gerakan berbagi tersebut yaitu pembagian timba cuci tangan dan masker kain. Salah satunya warga di desa Klampokan memproduksi masker untuk dijual sekaligus dibagikan secara gratis. Ia memproduksi masker kain yang dapat digunakan untuk mencegah penularan virus. Dan kami membantu dalam melaksanakan pembagian masker kain dan ikut serta dalam memproduksi masker kain tersebut. Dengan hal ini akan mempermudah kegiatan gerakan berbagi tersebut untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang sudah kami rencanakan.

##### 2. Pemeriksaan Diri

Sebelum mengikuti kegiatan gerakan berbagi, kami diperiksa terlebih dahulu guna untuk mengantisipasi diri kami agar tidak terjadi penularan Covid 19. Untuk itu kami lakukan pemeriksaan diri terlebih dahulu.

##### 3. Pelaksanaan Kegiatan

###### a. Pembagian timba cuci tangan

Dalam hal ini kami ikut serta dalam membagikan timba cuci tangan kepada warga desa Klampokan guna untuk mencegah dan mengantisipasi terjadinya wabah Covid 19. Dengan pembagian timba cuci ini, kami berharap para warga desa klampokan untuk memberlakukan hidup bersih dengan adanya cuci tangan dirumah.

###### b. Pembagian masker



Selain pembagian timba cuci tangan, kami juga melakukan pembagian masker kain kepada warga desa Klampokan yang diproduksi oleh salah satu warga desa Klampokan guna untuk mencegah terjadinya wabah Covid 19. Dengan adanya pembagian masker kain ini, kami berharap warga desa menggunakannya ketika keluar rumah untuk bepergian.

#### 4. Evaluasi

Evaluasi ini dilakukan dengan melakukan wawancara bersama kepala desa dan perangkat desa yang lain. Evaluasi terdiri dari pertanyaan-pertanyaan seputar pelaksanaan pembagian timba cuci tangan dan pembagian masker kain di desa tersebut, apa saja yang harus dilakukan selama kami bertugas dan apa saja keterlibatan yang dibutuhkan dan tidak dibutuhkan selama kami bertugas di desa Klampokan.

## B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan	Bulan Mei			
	Minggu ke 1	Minggu ke 2	Minggu ke 3	Minggu ke 4
Kordinasi dengan perangkat desa				
Pemeriksaan diri				
Pelaksanaan kegiatan				
Evaluasi				

Tempat kegiatan ini bertempat di kantor desa jln cermee desa klampokan kecamatan panji kabupaten situbondo dan dirumah warga.

## C. Manfaat Program

Adapun manfaat pencegahan Covid 19 melalui solidaritas sosial gerakan berbagi ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu mewujudkan tujuan perangkat desa dalam menangani upaya pencegahan Covid 19.
2. Membantu perangkat desa melakukan pembagian timba cuci tangan dan masker kain.
3. Memastikan tidak ada penyebaran Covid 19 di Desa.
4. Memberi pengetahuan kepada masyarakat tentang pentingnya pencegahan Covid 19.
5. Menciptakan kerja sama yang baik dan disiplin demi terwujudnya kegiatan gerakan berbagi.

## D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Perangkat Desa	

	a. Kepala Desa	<p>Memberikan informasi dan masukan seputar gerakan berbagi di Desa Klampokan, Kecamatan Panji, Kabupaten Situbondo.</p> <p>Memberi masukan dan dukungan kepada kami dalam menjalankan program-program pencegahan Covid 19.</p> <p>Memberikan saran tentang tugas-tugas dan kewajiban yang harus dikerjakan.</p>
	b. Warga Masyarakat Desa Klampokan	<p>Berpartisipasi dalam gerakan berbagi di Desa Klampokan, Kecamatan Panji, Kab. Situbondo.</p> <p>Membantu dalam membuat masker kain secara gratis.</p>
2	Instansi lainnya:	
	a. LP3M UNUJA	<p>Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa;</p> <p>Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19</p>



## **BAB III**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan**

Berkaitan dengan Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Nurul Jadid mengajak seluruh mahasiswanya untuk terjun langsung kelapangan dan berbaur dengan masyarakat agar bisa bermanfaat. PKM kali ini berbeda dengan tahun sebelumnya karena berhubungan dengan keadaan yang masih tidak memungkinkan maka semua mahasiswa melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di desa masing-masing selama pandemi Covid 19 dengan Tema Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) kali ini adalah “Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Tematik Covid 19 Berbasis Produk Karya Pengabdian”.

Pelaksanaan kegiatan yang kami lakukan dengan mengangkat judul “Pencegahan Covid 19 Melalui Solidaritas Sosial Gerakan Berbagi di Tengah Pandemi di Desa Klampokan Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo”. Berhubungan dengan kegiatan ini, kami melakukan beberapa kegiatan yaitu, pembagian timba cuci tangan, pembuatan masker dan pembagian masker kepada masyarakat desa Klampokan dengan bantuan perangkat desa dan masyarakat sekitar.

Proses pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat ini kami lakukan selama kurang lebih 2 minggu dibulan Mei. Mulai dari tahap turun langsung kepada masyarakat, serta tahap pembuatan masker, tahap pembagian masker dan timba cuci tangan. Tempat kegiatan ini kami lakukan di Desa Klampokan Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo.

Sebelum proses gerakan berbagi yang kami lakukan kepada masyarakat, ada langkah yang kami persiapkan terlebih dahulu, yakni seperti mempersiapkan timba cuci tangan dan membantu membuat masker yaitu dari kain yang diproduksi oleh salah satu warga desa Klampokan. Proses ini kami lakukan agar dapat berjalan dengan lancar dan tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).

Masker ini diberikan sebagai upaya memutus mata rantai penyebaran wabah virus (Covid-19). Sasaran utama pembagian masker ini diberikan kepada masyarakat yang berada dirumah. Pembagian masker ini bertujuan untuk mengajak masyarakat agar gemar memakai masker sebagai upaya pencegahan penularan virus corona yang sudah mewabah. Selain membagikan masker, juga dilaksanakan pembagian timba cuci tangan. Dengan pembagian timba ini, diharapkan masyarakat desa Klampokan memiliki kesadaran tinggi untuk menjaga kebersihan dengan cara rajin mencuci tangan.

Sebagaimana rancangan program yang telah kami rangkai dalam langkah gerakan berbagi kepada masyarakat terhadap pencegahan Covid-19 melalui solidaritas sosial berbagi di tengah pandemi ini telah kami laksanakan yakni dengan melakukan pembagian timba cuci tangan dan masker kepada warga desa Klampokan, dalam hal ini kami memberi himbauan untuk selalu mencuci tangan dan memakai masker jika keluar rumah. Masyarakat menyimak dengan baik dan menyatakan telah paham atas apa yang telah kami sampaikan didepan masyarakat langsung.

Hasil yang kami rasakan setelah proses program ini selesai, masyarakat lebih sering mencuci tangan dan memakai masker jika keluar rumah, dan masyarakat lebih hati-hati jika tidak ada kepentingan untuk keluar rumah maka masyarakat tidak akan keluar rumah, karena jika tidak ada hal yang mendesak maka masyarakat khawatir tertular Virus Corona. Kami melihat, beberapa masyarakat sudah mulai mengantisipasi dengan menggunakan masker saat keluar rumah. Desa kami tampak sepi karna masyarakat benar-benar bekerja dari rumah atau mengurangi aktifitas diluar rumah. Tempat cuci tangan yang telah disediakan oleh perangkat desa mulai digunakan dengan benar oleh masyarakat sekitar.

## **B. Faktor Penghambat dan Pendukung**

Terlaksananya kegiatan yang kami rencanakan bukan berarti berjalan dengan sempurna. Meskipun target waktu terselesaikannya program telah tercapai dan

sesuai dengan tujuan kami, namun terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya kegiatan yang direncanakan, diantaranya adalah sebagai berikut:

#### 1. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat hambatan-hambatan yang ditemui oleh mahasiswa, antara lain:

- a. Pada kegiatan-kegiatan tertentu, waktu pelaksanaan kurang tepat karena beriringan dengan aktifitas kerja penduduk sehingga sulit sekali mengumpulkan warga atau melaksanakan kegiatan pada siang hari maupun pagi hari. Oleh karena itu tidak dimungkinkan untuk melaksanakan secara tepat sesuai jadwal yang telah disusun sebelumnya.
- b. Kurangnya informasi mengenai gerakan berbagi timba cuci yang dilaksanakan dirumah kepala desa, sehingga ada beberapa yang tidak mengambil timba cuci tersebut.
- c. Penyesuaian waktu pelaksanaan program dengan aktifitas masyarakat sehingga dalam pelaksanaan program mendapatkan sedikit hambatan.

#### 2. Faktor Pendukung

Selain faktor penghambat, adapula faktor-faktor pendukung agar terlaksananya kegiatan yang direncanakan, antara lain :

- a. Kebijakan tokoh masyarakat yang telah menyetujui dan mengesahkan program kerja PKM.
- b. Tanggapan positif, sikap terbuka serta partisipasi masyarakat atas kehadiran mahasiswa PKM menjadikan semangat bagi kami untuk melaksanakan kegiatan dengan maksimal di Desa Klampokan Kecamatan Panji.
- c. Masyarakat juga banyak memberi masukan yang membangun, sehingga kami dapat bekerja setiap hari semakin baik.
- d. Warga lebih antisipatif terhadap Covid-19 setelah mendapatkan fasilitas berupa timba cuci dan masker.
- e. Kekompakan, kerjasama dan koordinasi yang cukup baik antar mahasiswa PKM dengan berbagai pihak yang berkompeten.

### **C. Rencana Tahap Selanjutnya**

Setelah semua target dari program-program yang dibuat tercapai, maka peserta PKM Tematik akan melaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu evaluasi program untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program yang sudah terlaksana sebelumnya. Apakah sudah terealisasi dengan baik dan membawa dampak positif bagi Masyarakat banyak. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur hasil yang sudah dicapai karena dalam sebuah kegiatan tanpa ada evaluasi tidak akan pernah tau sejauh mana keberhasilan program yang sudah dilakukan.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Virus Corona adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (sars-cov-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Walaupun lebih banyak menyerang lansia, virus ini sebenarnya bisa menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui. Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (Corona Virus Disease 2019). Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini.
2. Kami melaksanakan program berupa gerakan berbagi secara langsung kepada masyarakat yaitu berupa pembagian timba cuci tangan dan masker agar masyarakat bisa menjaga diri dari Virus Corona.

#### **B. Saran**

1. Perangkat desa perlu mengadakan sosialisasi mengenai menjaga diri untuk selalu menjaga kebersihan yaitu, selalu mencuci tangan dan memakai masker jika keluar rumah kepada masyarakat agar semua masyarakat di Desa Klampokan dapat menerapkannya sebagai bentuk pencegahan penularan Covid-19.
2. Dengan adanya gerakan berbagi secara langsung kepada masyarakat berupa pembagian timba cuci tangan dan masker semoga dapat membawa dampak yang baik bagi masyarakat luas, sehingga Covid-19 segera berlalu dan putus tali penyebarannya.

## DAFTAR PUSTAKA

<https://www.alodokter.com/virus-corona>

<http://ariframadhansetu.blogspot.com/2015/10/contoh-laporan-kuliah-kerja-nyata-PKM.html?m=1>

<https://lp3m.unuja.ac.id/pengabdian>

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

(Berisi Foto Dokumentasi Saat Melaksanakan Kegiatan)



**Timba Cuci Tangan dan Masker**



**Proses Pembuatan Masker**



**Proses Kegiatan Gerakan berbagi Timba Cuci Tangan**



**Proses Kegiatan Gerakan Berbagi Masker**

**LEMBAR REVIEWER**  
**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM)**  
**COVID-19**  
**BERBASIS PRODUK KARYA**  
**UNIVERSITAS NURUL JADID**  
**TAHUN 2021**

Judul PKM : Pencegahan Covid-19 Melalui Solidaritas Sosial Gerakan Berbagi di Tengah Pandemi di Desa Klampokan Kec Panji Kab Situbondo

Lokasi : Desa Klampokan Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo

Nama Mahasiswa : Khoiriyah Ramadhani

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

DPL / Reviewer : Dr. Akmal Mundiri, M.Pd

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Baik
		Latar belakang	Cukup
		Program yang akan dilaksanakan	Cukup
		Tujuan program	Cukup
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Cukup
		Timeline kegiatan	Cukup
		Manfaat program	Baik

		Kelayakan mitra	Cukup Baik
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Kurang Signifikan, tidak terpaparkan dalam bentuk realisasi tahapan-tahapan kegiatan
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	Kurang Signifikan, tidak terpaparkan dalam bentuk realisasi tahapan-tahapan kegiatan
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Cukup
4	Penutup	Kesesuaian kesimpulan dengan permasalahan	Kurang relevan
		Relevansi daftar pustaka	Cukup

Paiton.....2021  
DPL (Reviewer)

(.....)